

ENTERPENEUR WEEK KEMBANGKAN BAKAT LEWAT BISNIS DI PASAR CANDI AMUNTAI

Jumai Latte¹, Eka Santi Agustina²

^{1,2} Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
email: jl.jumailatte@gmail.com,¹ ekasantiagustina24@gmail.com²

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa Administrasi Bisnis STIA Amuntai, sebagai sarana menumbuhkan jiwa wirausaha pada diri mahasiswa administrasi bisnis, menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama mahasiswa dan masyarakat, dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berkarya. Metodologi yang digunakan yang itu praktek langsung lapangan, dimana para mahasiswa diajarkan untuk berjualan secara langsung dipasar, bertemu langsung dengan pembeli, selain itu mereka pula mencari langsung tempat usaha serta barang apa saja yang menjadi target pasar. Hasilnya pengabdian ini memberikan hal yang positif bagi mahasiswa dimana mereka bisa meningkatkan solidaritas dan kehangatan sosial diantara mahasiswa dengan masyarakat sekitar secara langsung, memperkuat keahlian bisnis, menciptakan peluang ekonomi dan menumbuhkan semangat komunitas antar mahasiswa. Pengabdian ini menyoroti peran penting enterprenuer week dalam kegiatan pengembakan bisnis yang dilakukan oleh mahasiswa selain kegiatan teori. Temuan ini menekankan perlunya kegiatan lapangan yang melibatkan mahasiswa untuk langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitar, serta masyarakat luas bukan hanya lingkungan kampus.

Kata Kunci: Enterprenuer Week, Kembangkan Bakat, ,Pasar Candi

Abstract

This community service aims to strengthen ties of brotherhood between STIA Amuntai Business Administration students, as a means of fostering an entrepreneurial spirit in business administration students, fostering a high sense of solidarity with fellow students and the community, and increasing student motivation to work. The methodology used is direct field practice, where students are taught to sell directly in the market, meet directly with buyers, apart from that they also look directly for business premises and what goods are the target market. As a result, this service provides positive things for students where they can increase solidarity and social warmth between students and the surrounding community directly, strengthen business skills, create economic opportunities and foster a community spirit among students. This service highlights the important role of entrepreneur week in business development activities carried out by students apart from theoretical activities. This finding emphasizes the need for field activities that involve students directly interacting with the surrounding environment, as well as the wider community, not just the campus environment.

Keywords: Entrepreneur Week, Develop Talent, Pasar Candi

PENDAHULUAN

Ramadhan merupakan salah satu bulan suci bagi umat Islam. Seluruh umat Islam di seluruh dunia, termasuk umat Islam di Indonesia, negara Muslim terbesar di dunia, bergembira menyambut datangnya bulan suci ini. Berbagai acara digelar untuk memperingati bulan suci ini. Salah satu tradisi yang tidak terpisahkan dari bulan puasa adalah Ngabuburit. Ngabuburit berasal dari bahasa Sunda (masyarakat asli Jawa Barat) yang berarti relaksasi sambil menunggu sore hari. (Yusuf dan Toet, 2012:24).

Selain fenomena terkait aspek tradisi dan budaya, fenomena lain yang terjadi selama bulan Ramadhan juga terkait aspek sosial ekonomi. Dalam konteks perilaku konsumsi masyarakat selama bulan Ramadhan, hal ini dapat dilihat sebagai fenomena munculnya kejutan atau pasar spontan. Pasar Ramadhan adalah salah satu tradisi yang telah sangat mengakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terutama pada saat menjelang bulan suci Ramadhan. Pasar Ramadhan menjadi salah satu tempat yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk membeli berbagai kebutuhan makanan dan minuman untuk berbuka puasa.

Di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan, terdapat sebuah pasar Ramadhan yang terkenal yaitu Pasar Ramadhan di Candi Agung Amuntai. Pasar ini menjadi pusat perbelanjaan

bagi masyarakat sekitar selama bulan Ramadhan. Pasar Ramadhan di Candi Agung Amuntai ini bermula dari kebutuhan masyarakat untuk membeli kebutuhan makanan dan minuman khas untuk berbuka puasa. Pasar ini telah ada sejak lama dan menjadi salah satu pasar Ramadhan yang paling terkenal di wilayah tersebut. Pasar Ramadhan di Candi Agung Amuntai juga menja ditempat berkumpulnya masyarakat setempat yang ingin berbuka puasa bersama-sama dengan keluarga atau teman-teman. Pasar ini menjadi pusat kegiatan sosial masyarakat selama bulan Ramadhan, di tempat di mana mereka bisa bertemu kembali dengan orang-orang yang sudah lama tidak mereka jumpai, atau bahkan untuk saling berbagi makanan dan minuman.

Dengan demikian, Pasar Ramadhan di Candi Agung Amuntai menjadi ikon bagi masyarakat setempat sekaligus daya tarik bagi wisatawan yang ingin merasakan suasana bulan Ramadhan di Kalimantan Selatan. Pasar ini juga menjadi Salah satu kegiatan ngabuburit yang paling banyak dilakukan di Indonesia adalah berburu takjil. Takjil sebenarnya adalah istilah yang berasal dari bahasa Arab yang berarti “menyegerakan”. Berdasarkan pengertian tersebut, takjil diartikan sebagai mempercepat berbuka puasa. Islam menganjurkan untuk berbuka puasa sesegera mungkin. Setelah berkembang, makna takjil berubah dan menjadi makanan yang biasa dihidangkan sebagai camilan berbuka puasa. (Pertiwi, 2018:16). Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut; a. Mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa Administrasi Bisnis STIA Amuntai. b. Sebagai sarana menumbuhkan jiwa wirausaha pada diri mahasiswa administrasi bisnis. c. Menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama mahasiswa dan masyarakat. d. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berkarya.

METODE

Bentuk Kegiatan

Bentuk Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah praktik lapangan dimana mahasiswa terjun langsung untuk menawarkan produk kemasyarakat sekitar, maupun kepada masyarakat luar yang berbelanja di pasar candi Agung Amuntai. Kegiatan praktik lapangan ini berjudul Enterpreneur Week, dimana tema yang diangkat dalam kegiatan ini yaitu “Kembangkan bakat Lewat Bisnis”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2023 pukul 16.00. WITA sampai selesai. Berlokasi di Pasar Candi Amuntai

Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa praktik lapangan usaha ini adalah Masyarakat dan warga sekitar yang berbelanja dipasar Candi Amuntai.

Deskripsi Proses kegiatan

Kegiatan Enterpreneur Week diselenggarakan pada pasar candi Amuntai (15 April 2023) Acara Enterpreneur Week yang telah diselenggarakan dengan antusiasme dan semangat dibulan Ramadhan ini menghasilkan berbagai pencapaian dan dampak positif.

Jenis kegiatan ini yaitu berjualan atau berupa simulasi praktik Lapangan. yang diikuti oleh 30 mahasiswa dan mahasiswi semester 6. Sebelum kegiatan berlangsung seluruh bahan atau barang dagangan telah disediakan oleh para penanggung jawab barang dagangan juga persiapan pemasangan spanduk, penyusunan makanan-makanan yang akan kami jual setelah semuanya telah tertata dengan baik barulah kegiatan tersebut dimulai. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam. Setelah itu kami melanjutkan dengan acara buka bersama dan Foto- foto bersama. Melalui acara ngabuburit ini kami berhasil mencapai berbagai hasil positif yang memperkuat hubungan sosial, mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa Administrasi Bisnis STIA Amuntai, sebagai sarana menumbuhkan jiwa wirausaha pada diri mahasiswa administrasi bisnis, menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama, meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berkarya, serta memberikan manfaat ekonomi dan pengembangan keterampilan bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar

Keberlanjutan Program

Kegiatan untuk memastikan kelanjutan program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, sesuai kesepakatan antara pelaksana dan mitra, akan diadakan pada semester berikutnya. Dimana akan dilaksanakan di Kampus STIA, dimana Target uatamanya Mahasiswa dan masyarakat sekitar Kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan hasil kegiatan

Dari kegiatan Enterpreneur Week diselenggarakan pada pasar candi Amuntai telah dibuat hasil rincian Laporan dari kegiatan yang dilakukan dimana hasil laporan kegiatan Enterpreneur Week akan diuraikan dalam laporan penjualan berikut ini:

Tabel 1 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran

No	Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
1	14 April 2023	Modal awal	Rp.900.000,-		Rp.900.000,-
2	15 April 2023	Pengeluaran saat usaha		Rp.585.000,-	Rp.315.000,-
3	15 April 2023	Pemasukan	Rp.526.000,-		Rp.841.000,-
Modal Akhir					Rp.841.000,-

Dari data laporan penjualan dapat dilihat bahwa modal awal yang dikumpulkan yaitu sebesar Rp 900.000,-, sedangkan pengeluaran atau belanja barang dan perlengkapan lainnya yaitu sebesar Rp 585.000,00. Pemasukan dari kegiatan yang dilakukan, atau hasil penjualannya yang didapat yaitu sebesar Rp 526.000,- dimana uang yang terkumpul atau modal akhir pada kegiatan ini yaitu sebesar Rp 841.000,00.

Dapat dilihat bahwa pada kegiatan ini modal awal berkurang sebesar Rp 59.000,- secara uang modal, akan tetapi dari barang yang tersisa masih ada berjumlah Rp. 123.500,-. Maka dapat dikatakan bahwa modal berkurang sebesar Rp 59.000,- diakibatkan masih adanya barang yang tersisa. Adapun rincian pengeluaran, daftar harga jual, rincian penjualan, dan rincian sisa barang yang tidak terjual adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Biaya Pengeluaran

No	Nama Barang	Banyak	Harga Satuan	Jumlah
1	Kurma	2 buah	Rp.20.000,-	Rp.40.000,-
2	Resoles	40 buah	Rp.1.000,-	Rp.40.000,-
3	Clave	12 buah	Rp.7.500,-	Rp.90.000,-
4	Bubur Rendang	10 buah	Rp.3.000,-	Rp.30.000,-
5	Dadar Gunting	8 buah	Rp.5.000,-	Rp.40.000,-
6	Es uah	10 buah	Rp.5.000,-	Rp.50.000,-
7	Bingka berandam	30 buah	Rp.1.000,-	Rp.30.000,-
8	Es cincau	10 buah	Rp.3.500,-	Rp.35.000,-
9	Sari India	12 Buah	Rp.7.000,-	Rp.85.000,-
10	Spanduk	1 buah	Rp.60.000,-	Rp.60.000,-
11	Sewa tempat	--	--	Rp.15.000,-
12	Zebra	8 buah	Rp.9.000,-	Rp.70.000,-
Total				Rp.585.000,-

Tabel 3. Daftar Rincian Harga Jual

No	Nama Barang	Banyak	Harga Jual
1	Kurma	1 Buah	Rp. 21.000
2	Resoles	1 Buah	Rp. 2.000
3	Clave	1 Buah	Rp. 10.000
4	Bubur Rendang	1 Buah	Rp. 5.000
5	Dadar Gunting	1 Buah	Rp. 7.000
6	Es Buah	1 Buah	Rp. 6.000
7	Bingka Barandam	6 Buah	Rp. 10.000
8	Es Cincau	1 Buah	Rp. 5.000
9	Sari India	1 Buah	Rp. 10.000
10	Zebra	1 Buah	Rp. 10.000

Tabel 4, Daftar Rincian Pemasukan yang Terjual

No	Nama Barang	Banyak	Harga
1.	Risol	3	Rp.5.000,-
	Risol	10	Rp.20.000,-
	Risol	10	Rp.20.000,-
	Risol	5	Rp.10.000,-

	Risol	5	Rp.10.000,-
	Risol	2	Rp.4.000,-
	Risol	5	Rp.10.000,-
	Jumlah	40	Rp 79.000,-
2.	Bubur Rendang	1	Rp.5.000,-
	Bubur Rendang	1	Rp.5.000,-
	Bubur Rendang	1	Rp.5.000,-
	Bubur Rendang	1	Rp.5.000,-
	Bubur Rendang	1	Rp.5.000,-
	Jumlah	5	Rp 25.000,-
3.	Es Buah	1	Rp.6.000,-
	Es Buah	1	Rp.6.000,-
	Es Buah	2	Rp.12.000,-
	Es Buah	1	Rp.6.000,-
	Es Buah	1	Rp.6.000,-
	Es Buah	4	Rp.24.000,-
	Jumlah	10	Rp. 60.000,-
No	Nama Barang	Banyak	Harga
4.	Es Cincou	1	Rp.5.000,-
	Es Cincou	1	Rp.5.000,-
	Es Cincou	1	Rp.5.000,-
	Es Cincou	1	Rp.5.000,-
	Es Cincou	2	Rp.10.000,-
	Es Cincou	1	Rp.5.000,-
	Es Cincou	1	Rp.5.000,-
	Es Cincou	1	Rp.5.000,-
	Es Cincou	1	Rp.5.000,-
	Jumlah	10	Rp. 50.000,-
5.	Dadar Gunting	1	Rp.7.000,-
	Dadar Gunting	1	Rp.7.000,-
	Dadar Gunting	1	Rp.7.000,-
	Dadar Gunting	1	Rp.7.000,-
	Dadar Gunting	1	Rp.7.000,-
	Dadar Gunting	3	Rp.21.000,-
	Jumlah	8	Rp. 56.000,-
6.	Clave	1	Rp.10.000,-
	Clave	2	Rp.20.000,-
	Clave	1	Rp.10.000,-
	Jumlah	11	Rp. 110.000,-
7.	Sari India	1	Rp.10.000,-
	Sari India	1	Rp.10.000,-
	Sari India	1	Rp.10.000,-
	Jumlah	3	Rp. 30.000,-
8.	Zebra	1	Rp.7.000,-

	Zebra	1	Rp.10.000,-
	Zebra	3	Rp.30.000,-
	Zebra	1	Rp.10.000,-
	Zebra	1	Rp.10.000,-
	Jumlah	7	Rp. 67.000,-
9.	Bingka Berendam	6	Rp. 10.000
	Bingka Berendam	3	Rp. 5.000,-
	Bingka Berendam	10	Rp.15.000,-
	Jumlah	19	Rp. 30.000,-
10.	Kurma	1	Rp.21.000,-

Tabel 5. Rincian Sisa Penjualan

No	Nama Barang	Banyak	Harga Satuan	Jumlah
1	Kurma	1 buah	Rp.20.000,-	Rp.20.000,-
2	Clave	2 buah	Rp.7.500,-	Rp.15.000,-
3	Bubur Rendang	6 buah	Rp.3.000,-	Rp.18.000,-
4	Es Buah	1 buah	Rp.5.000,-	Rp.5.000,-
5	Bingka Berendam	11 buah	Rp.1.000,-	Rp.11.000,-
6	Es Cincin	1 buah	Rp.3.500,-	Rp.3.500,-
7	Sari India	9 Buah	Rp.7.000,-	Rp.42.000,-
8	Zebra	1 buah	Rp.9.000,-	Rp.9.000,-
Total				Rp.123.500,-



Gambar 1. Dokumentasi Enterpreneur Week



Gambar 2. Dokumentasi Enterpreneur Week



Gambar 3. Dokumentasi Enterpeneur Week

SIMPULAN

Kegiatan Enterpeneur Week mengenai Kembangkan Bakat Lewat Bisnis. Bertujuan untuk bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa Administrasi Bisnis STIA Amuntai, sebagai sarana menumbuhkan jiwa wirausaha pada diri mahasiswa administrasi bisnis, menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama mahasiswa dan masyarakat, dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berkarya. Metodologi yang digunakan yang itu praktek langsung lapangan, dimana para mahasiswa diajarkan untuk berjualan secara langsung dipasar, bertemu langsung dengan pembeli, selain itu mereka pula mencari langsung tempat usaha serta barang apa saja yang menjadi target pasar. Hasilnya pengabdian ini memberikan hal yang positif bagi mahasiswa dimana mereka bisa meningkatkan solidaritas dan kehangatan sosial diantara mahasiswa dengan masyarakat sekitar secara langsung, memperkuat keahlian bisnis, menciptakan peluang ekonomi dan menumbuhkan semangat komunitas antar mahasiswa. Pengabdian ini menyoroti peran penting enterpeneur week dalam kegiatan pengembangan bisnis yang dilakukan oleh mahasiswa selain kegiatan teori. Temuan ini menekankan perlunya kegiatan lapangan yang melibatkan mahasiswa untuk langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitar, serta masyarakat luas bukan hanya lingkungan kampus.

SARAN

Diharapkan kepada seluruh mahasiswa untuk bersama-sama lebih menggali dan bersemangat dalam melakukan aktivitas lapangan terutama dalam usaha memulai bisnis, Selain itu, diharapkan bahwa usaha yang dijalankan dapat bertahan lama dan tetap memperhatikan lingkungan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini dengan judul ENTERPENEUR WEEK "Kembangkan Bakat Lewat Bisnis". Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam Tri Darma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan kepada :

1. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP, CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;
2. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;
3. Ibu Siti Raudah, S.Sos., M.AP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM);
4. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Penelitian ini hingga selesai dan teman-teman yang mendukung.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2017. Tradisi pasar ramadhan di hulu sungai utara <https://web.hsu.go.id/tradisi-pasar-ramadhan-di-hulu-sungai-utara/>

- Arief. 2022. Pasar Ramadhan Amuntai Tak dipungut Rtribusi
<https://radarbanjarmasin.jawapos.com/bisnis/28/03/2023/pasar-ramadan-di-amuntai-tak-dipungut-retribusi/>
- Wati. Reni Kurnia. 2021. Pedagang di pasar candi amuntai
https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/07/13/pedagan_g-di-pasar-candi-amuntai-kabupaten-hsu-pindah-ke-trotoar-saat-hujan
- Yusuf , Toet. 2012. Indonesia Punya cerita. Jakarta. Cerdas Interaktif (Penebar Swadaya Grup)
- Agustina, E.S. 2022. Regulasi Kebijakan Bisnis Indonesia.
- BARU, K.D.A.N.K.B. 2023. BAB IV KEWIRAUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN BISNIS BARU. Bisnis dalam Era Digital: Menggali Konsep dan Prinsip Dasar, p. 64.
- Boden Jr, R.J. and Nucci, A.R. 2000. On the survival prospects of men's and women's new business ventures. *Journal of business venturing* 15(4), pp. 347–362.
- Harto, B. [no date]. BAB III KEWIRAUSAHAAN, BISNIS BARU DAN KEPEMILIKAN BISNIS. PENGANTAR BISNIS, p. 30.
- Manning, K., Birley, S. and Norburn, D. 1989. Developing a new ventures strategy. *Entrepreneurship Theory and Practice* 14(1), pp. 67–76.